

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi menjadi salah satu bagian dalam setiap kehidupan manusia pada saat ini. Teknologi digunakan karena lebih efektif dalam membantu keperluan para penggunanya termasuk perusahaan. Menurut Almilia (2009) perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi bisnis adalah perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi ke dalam perusahaannya.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat internet menjadi salah satu alternatif baru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai perusahaan baik secara finansial ataupun non-finansial. Dengan media internet juga dapat menghilangkan keterbatasan karena perbedaan wilayah dan juga dapat meningkatkan frekuensi pelaporan informasi keuangan kepada publik mengingat kebutuhan akan penyediaan informasi dengan cepat dalam Almilia (2008). Perkembangan ini memiliki efek signifikan pada penyebaran informasi dan perdagangan barang atau produk, termasuk saham dalam Wagenhofer (2003).

Menurut Debreceny *et al* (2002) dalam Hanny dan Chariri (2007) penggunaan internet menyebabkan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Internet juga membuat penyajian informasi keuangan lebih menghemat biaya karena perusahaan tidak mengeluarkan biaya untuk mencetak laporan keuangan maupun biaya untuk distribusi laporan keuangan yang tidak berada dalam satu

geografis, penyampaian yang lebih cepat, serta dapat meningkatkan frekuensi penyajian dalam FASB (2000) dalam Momany *et al.*, (2006).

Penyebaran informasi keuangan melalui internet dapat menarik perhatian investor dan memberikan *image* yang baik bagi perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan tambahan modal dari investor yang akan meningkatkan kinerja perusahaan dalam Ettredge *et al.*, (2001) dalam Hanny dan Chariri (2007). Artinya dengan media internet perusahaan mampu mengeksploitasi kegunaan teknologi ini untuk lebih membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangannya (aspek *disclosure*) dalam Almilia (2008). Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk melakukan IFR.

IFR kini sedang berkembang, namun tidak semua perusahaan melakukan IFR. Menurut Xiao *et al* (2004) dalam Hanny dan Chariri (2007) mengemukakan bahwa tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam *website* pribadi mereka. Perusahaan cenderung tidak melakukan IFR karena tidak ada keamanan yang menjamin internet bebas dari penyalahgunaan. Dengan kata lain, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menerapkan IFR atau tidak.

Hasil penelitian tentang IFR masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten misalnya Hanny Sri Lestari dan Anis Chariri (2007) sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan dengan perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur listing

perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*).

## 1.2 **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh umur listing terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh likuiditas terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *leverage* terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh umur listing terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat menjadi acuan dan pedoman untuk melakukan penelitian yang sejenis.
2. Bagi Perusahaan, untuk lebih terpacu dalam melaporkan Laporan Keuangan berbasis internet agar para investor dapat meningkatkan

penanaman modal di perusahaan dan meningkatkan *image* baik perusahaan.

## 1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran serta Hipotesis Penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang menguraikan prosedur atau cara mengenai teknik pengumpulan data dan pengukuran variabel.

### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari penelitian ini.